

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Ekuitas di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

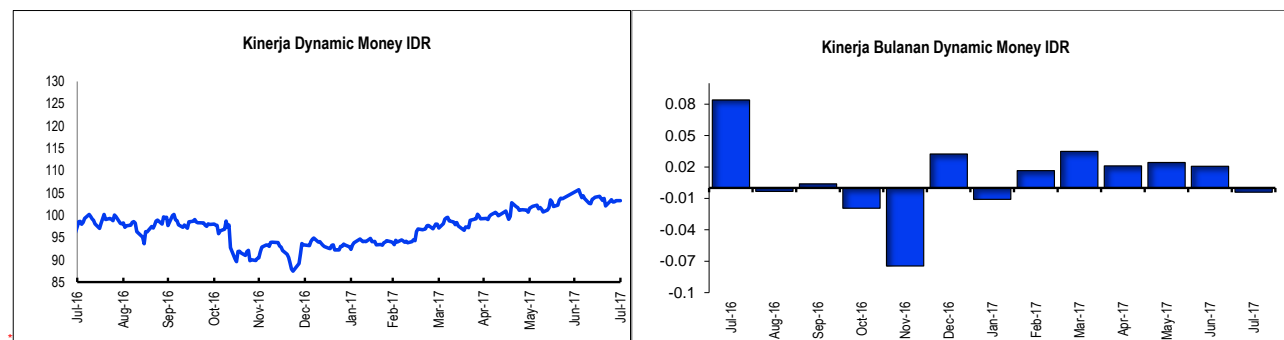
Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Astra Int'l (Equity)  
 BCA (Equity)  
 HM Sampoerna (Equity)  
 PT Telkom (Equity)  
 Unilever (Equity)

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0.78%
Saham	99.22%

**KINERJA PORTOFOLIO**


Dynamic Money	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Tolok Ukur (IHSG)	-0.40%	4.12%	8.45%	10.61%	1633.95%
	0.19%	2.74%	11.98%	10.27%	1115.24%

**Komentar Pasar**

Laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di sepanjang periode 24 hingga 28 Juli 2017 mengalami kenaikan 1,14% ke posisi 5.831,02 poin dari posisi 5.765,42 poin sepekan sebelumnya. Persentase peningkatan IHSG pekan ini merupakan yang terbesar jika dibandingkan dengan indeks utama dunia lainnya. Kenaikan IHSG pada pekan terakhir di bulan Juli ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan kenaikan bursa-bursa utama dunia seperti indeks Hang Seng Hong Kong yang meningkat 1,02%, Dow Jones Industrial Average sebesar 1%, Sensex 30 India 0,91%, Straight Times Singapura 0,50%, SET Thailand 0,48%, Shanghai Tiongkok 0,47%, dan Bursa Malaysia 0,45%. Beberapa indeks utama dunia justru mengalami pelemahan di sepanjang pekan ini seperti indeks Australia -0,28%, Nikkei 225 Jepang -0,70%, Inggris Raya -0,82%, dan indeks KOSPI Korea Selatan -2%. Jika dirangkum secara keseluruhan, maka dari awal tahun 2017 hingga akhir Juli 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 10,3%. Kenaikan IHSG membuat nilai kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir pekan ini juga meningkat 1,30% menjadi Rp6.389,24 triliun dari Rp6.306,98 triliun pada akhir pekan lalu. Sejalan dengan kenaikan IHSG, rata-rata nilai transaksi harian BEI di sepanjang periode 24 hingga 28 Juli 2017 juga meningkat 13,88% menjadi Rp6,97 triliun dari periode pekan sebelumnya yang berjumlah Rp6,12 triliun. Rata-rata volume transaksi harian pada pekan ini juga tumbuh 12,42% menjadi 9,05 miliar unit saham dari 8,05 miliar unit saham sepekan sebelumnya. Rata-rata frekuensi transaksi harian BEI selama sepekan terakhir juga bertambah 9,62% menjadi 293,16 ribu kali transaksi dari 267,41 ribu kali transaksi pada pekan lalu. Investor asing mencatatkan jual bersih pada pekan ini sebesar Rp2,14 triliun. Meski demikian sepanjang tahun ini investor asing masih mencatatkan beli bersih senilai Rp6,39 triliun. Hal ini pun ditunjang dengan penguatan Rupiah yang terjadi di Juli 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.325 atau menguat sebesar 0,17% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: IDR 311,852 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,308.7602
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.